

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai “Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam MTs Hasyim Asy’ari Welahan Jepara Di Era *New Normal*” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru PAI MTs Hasyim Asy’ari telah menguasai kompetensi profesional dengan baik dalam menjalankan pembelajaran di era *new normal*, yaitu kemampuan menguasai materi, struktur dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan cara penjelasan atau interpretasi materi yang sukar dipahami oleh siswa. penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu terlihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru juga mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif dengan membagikan foto, audio dan video yang berguna dalam pemahaman siswa. Selain itu, guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif, yaitu penilaian terhadap kinerja sendiri selama pembelajaran di era *new normal* agar dapat diperbaiki kualitas pembelajaran, dan guru juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang mengembangkan profesinya, seperti seminar pendidikan online, bimtek, MGMP dan penma 183. Guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menjalankan pembelajaran secara daring di era *new normal*, dengan menggunakan android/ laptop, guru menyampaikan materi, tugas dan penilaian kepada siswa melalui teknologi menggunakan audio, foto, video hingga google form.
2. Kendala yang dihadapi guru PAI MTs Hasyim Asy’ari dalam melaksanakan kompetensi profesional antara lain, pertama, kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan teknologi yang dibutuhkan, seperti google form. Kedua, kebutuhan kuota data internet yang banyak dan buruknya sinyal internet dalam menjalankan pembelajaran secara daring. Ketiga, kurangnya

pengkondisian terhadap siswa untuk mengikuti ujian praktik sholat secara luring.

3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala guru dalam melaksanakan kompetensi profesional yaitu, pertama pihak madrasah memberikan solusi terhadap guru yang kurang menguasai teknologi yang dibutuhkan dengan mengadakan pelatihan penggunaan teknologi *google form*. Kedua, upaya untuk mengatasi kebutuhan kuota data dan sinyal internet yang buruk, pihak madrasah memberikan fasilitas wifi yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran daring. Ketiga, upaya untuk mengatasi kurangnya pengkondisian terhadap siswa yang tidak mengikuti ujian praktik sholat secara luring yaitu berkoordinasi dengan guru pelajaran fikih, guru BP dan wali kelas untuk memberi nasihat dan motivasi agar siswa mengikuti ujian praktik sholat susulan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan maka langkah selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk kepala MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara, mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang di hadapi guru PAI dalam menjalankan kompetensi profesional di era *new normal* sudah baik, hendaknya senantiasa untuk tetap konsisten melaksanakannya dan terus memberikan program-program yang terbaik untuk meningkatkan kompetensi profesional guru agar menjadi berkembang, kreatif dan inovatif.
2. Untuk guru PAI MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara mengenai kompetensi profesional yang mereka lakukan sudah baik, hendaknya selalu berusaha untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar lebih berkompeten dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas.

3. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk bidang yang sama.

